

Pendampingan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar

Environmental Education Assistance for Elementary School Students

M. Amrul Khoiri^{1*}, Fariz Satya Fardani¹, Nabillah Azzahrah¹, Azharil Kalam¹, Azizah Putri Fahira¹, Angelina Novita Silaban¹, Dwi Arini¹, Gugun Paqta¹, Kevin Renaldi Listiawan¹, Muhammad Azmi¹, Syukri Syaputra¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

*Korespondensi : kukertadesatelukpiyaipeisir@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan adalah ruang dan segala isinya, meliputi semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, manusia, serta perilakunya yang saling mempengaruhi. Kurangnya kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup berdampak pada terjadinya pencemaran dan bencana alam yang dapat merusak lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup dapat dicegah dengan menanamkan kesadaran terhadap lingkungan hidup sejak dini. Pendidikan lingkungan hidup bagi siswa sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pendampingan dalam pendidikan lingkungan hidup yaitu *participatory action research* (PAR). Sasaran pengabdian ini adalah anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar di Dusun Sungai Jermal, Kepenghuluhan Teluk Piyai Pesisir, Kecamatan Kubu, wilayah Rokan Hilir. Pengabdian dilaksanakan di SDN 014 Teluk Piyai Pesisir dan SDN 016 Teluk Piyai Pesisir pada tanggal 3 dan 10 Agustus 2024. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap berbagai aspek pendidikan lingkungan hidup. Kriteria pemahaman menunjukkan pengetahuan mereka yang baik tentang konsep dan unsur lingkungan, sedangkan skor rata-rata 5 mencerminkan kesadaran mereka yang tinggi akan pentingnya pelestarian lingkungan. Dedikasi ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep lingkungan dan aplikasi praktis seperti pemilahan sampah dan penanaman pohon, dengan skor rata-rata menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: lingkungan, Pendidikan lingkungan hidup, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Environment is the space and everything in it, including all objects, forces, conditions, living creatures, humans, and their behavior that influence each other. Lack of concern and responsibility for the environment impacts pollution and natural disasters that can damage the environment. Environmental damage can be prevented with awareness of the environment instilled from an early age. Environmental education for elementary school students is expected to increase awareness and concern for the environment. The method used in this dedication is in the form of mentoring in environmental education, namely participatory action research (PAR). The target of this dedication is children who are still in elementary school in the Dusun Sungai Jermal, Kepenghuluhan Teluk Piyai Pesisir, Kubu District, Rokan Hilir area. The dedication was carried out in SDN 014 Teluk Piyai Pesisir and SDN 016 Teluk Piyai Pesisir on August 3 and 10, 2024. The evaluation results show that students have a good understanding of various aspects of environmental education. The understanding criteria show their good knowledge of environmental concepts and elements, while an average score of 5 reflects their high awareness of the importance of environmental preservation. This dedication shows that students understand environmental concepts and practical applications such as waste separation and tree planting, with an average score indicating that they not only understand the theory but can also apply it in their daily lives.

Keywords: elementary school students, environment, environmental education.

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah ruang dan segala sesuatu yang ada di dalamnya termasuk semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, juga manusia dan perilakunya yang saling mempengaruhi antara satu sama lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, lingkungan memiliki unsur atau komponen, yang terbagi atas komponen makhluk hidup (*biotic*) dan komponen tak hidup (*abiotic*). Unsur-unsur tersebut membentuk hubungan timbal balik, yang saling mempengaruhi dan saling ketergantungan dengan yang lain. Manusia memiliki pengaruh paling nyata di lingkungan. Perilaku manusia menentukan apakah lingkungan terjaga atau sebaliknya lingkungan menjadi rusak. Rendahnya kepedulian dan rasa tanggung jawab manusia terhadap lingkungan berdampak pada polusi dan bencana alam yang dapat merusak lingkungan. Kerusakan lingkungan dapat dicegah dengan kesadaran akan lingkungan yang telah ditanami sejak dini.

Pendidikan merupakan sarana dalam pengembangan hidup setiap individu di segala aspek kehidupan yang melahirkan kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana bagi manusia dalam memperoleh pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotor, kemudian juga mengembangkan kemampuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan di masyarakat (Rahmat, 2019). Pendidikan dapat menjadi media yang tepat dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan menanamkan sikap kesadaran lingkungan, yakni melalui pendidikan lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk membantu siswa memahami mengenai lingkungan hidup, bertujuan meningkatkan kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup (Noverita *et al.*, 2022). Pendidikan lingkungan hidup bagi siswa sekolah dasar diharapkan akan meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak usia sekolah dasar pada lingkungan hidupnya. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup sejak dini bagi siswa sekolah dasar di lingkungan Kepenghuluan Teluk Piyai Pesisir.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berbentuk metode pendampingan dalam pendidikan lingkungan hidup yaitu *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini merupakan metode pengabdian yang melibatkan semua pihak yang relevan mengkaji suatu tindakan berlangsung yang menjadi permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut secara bersama-sama dalam rangka perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik.

Sasaran pengabdian ini adalah anak-anak yang masih bersekolah pada tingkat sekolah dasar di lingkungan Dusun Sungai Jermal, Kepenghuluan Teluk Piyai Pesisir, Kecamatan Kubu, Rokan Hilir. Pendampingan pendidikan lingkungan hidup dilakukan di sekolah, yaitu SDN 014 Teluk Piyai Pesisir dan SDN 016 Teluk Piyai Pesisir melalui kegiatan sekolah alam. Pengabdian dilakukan di SDN 014 Teluk Piyai Pesisir dan SDN 016 Teluk Piyai Pesisir pada tanggal 3 dan 10 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu 'sekolah alam'. Kegiatan

sekolah alam dilakukan di dua Sekolah Dasar, yaitu SDN 014 Teluk Piyai Pesisir dan juga SDN 016 Teluk Piyai Pesisir. Sekolah alam terdiri dari beberapa kegiatan, seperti pengelolaan sampah dan juga penanaman bibit kelapa. Praktik dilakukan setelah siswa dijelaskan terkait materi yang bersangkutan, seperti apa itu lingkungan beserta unsur-unsurnya, bagaimana akibat jika sampah berserakan, bagaimana caranya untuk menjaga lingkungan, serta seberapa pentingnya untuk selalu menjaga lingkungan.

Memastikan materi dapat tersampaikan dengan baik, kegiatan dilaksanakan dengan membagi siswa Sekolah Dasar menjadi beberapa kelompok. Pembelajaran dengan pembagian dalam kelompok ini memiliki beberapa keunggulan, seperti yang dikatakan oleh Jarolimiek dan Parker di dalam Afandi *et al.*, (2013) bahwa pembelajaran menggunakan metode kelompok ini memiliki keunggulan seperti saling ketergantungan yang positif, adanya pengakuan dalam merespons perbedaan individu, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan, suasana pembelajaran yang lebih rileks dan menyenangkan, terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa, serta memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.



Gambar 1. (a) Pengecatan tong sampah, dan (b) penanaman kelapa

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Praktik yang dilakukan tergantung pada materi yang didapatkan oleh kelompok, dimana jika kelompok tersebut mendapatkan materi pengelolaan sampah, maka siswa akan diajak untuk mengecat tong sampah (Gambar 1), kemudian melakukan praktik bagaimana cara memilah sampah organik dan anorganik, sedangkan jika kelompok tersebut mendapatkan materi penanaman bibit kelapa, maka siswa akan diajak untuk menanam bibit kelapa (Gambar 1) pada lokasi yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini, siswa bersama-sama untuk ikut serta memahami mengenai lingkungan di sekitarnya, dan juga memahami upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga lingkungan.

Beberapa hari setelah kegiatan dilaksanakan, dibuat kuesioner sebagai evaluasi dari pendampingan pendidikan lingkungan hidup yang telah dilaksanakan. Pengisian didampingi oleh mahasiswa agar siswa yang mengisi lebih paham terkait kuesioner yang diisi. Adapun hasil dari kuesioner tersebut yaitu pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner evaluasi kegiatan pendidikan lingkungan hidup

No.	Pernyataan	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Siswa memahami apa itu lingkungan	4	Paham
2	Siswa memahami apa saja unsur- unsur lingkungan	4	Paham
3	Siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan	5	Sangat Paham
4	Siswa memahami akibat dari tidak menjaga lingkungan	4	Paham
5	Siswa memahami bagaimana cara menjaga lingkungan	4	Paham
6	Siswa memahami apa itu sampah organik dan anorganik	4	Paham
7	Siswa dapat memilah antara sampah organik dan anorganik	5	Sangat Paham
8	Siswa mengetahui bagaimana cara mendaur ulang sampah	4	Paham
9	Siswa memahami pentingnya menanam pohon	4	Paham
10	Siswa memahami manfaat tanaman kelapa	5	Sangat Paham

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai aspek pendidikan lingkungan hidup. Kriteria paham menunjukkan pemahaman mereka yang baik tentang konsep dan unsur-unsur lingkungan, sementara skor rata-rata 5 mencerminkan kesadaran tinggi mereka akan pentingnya pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengerti teori, tetapi juga menyadari urgensi menjaga lingkungan serta kontribusi pribadi mereka.

Siswa juga menunjukkan pengetahuan yang memadai tentang dampak sikap acuh terhadap lingkungan dan langkah-langkah efektif untuk menjaga lingkungan, dengan skor rata-rata 4. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga langkah-langkah praktis yang perlu diambil. Meskipun siswa memiliki pemahaman dasar mengenai jenis dan proses daur ulang sampah, ada peluang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam praktik daur ulang. Skor rata-rata 5 pada pemilahan sampah menandakan bahwa siswa mampu menerapkan teori dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman siswa tentang pentingnya menanam pohon dan manfaat tanaman kelapa juga menunjukkan skor rata-rata 4 dan 5. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami manfaat lingkungan dari aktivitas menanam pohon serta memiliki pengetahuan mendalam tentang tanaman kelapa. Secara keseluruhan, meskipun siswa menunjukkan pemahaman yang kuat, ada baiknya untuk terus mengembangkan keterampilan praktis mereka, seperti yang dikatakan oleh Azmi *et al.*, (2024) bahwa sesi praktik bermanfaat dalam membantu meningkatkan keterampilan praktis dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Praktik ini tentunya difokuskan kepada pengelolaan sampah dan daur ulangnya, agar nantinya siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian ini memiliki kelebihan dengan pelaksanaannya yang berbasis kelompok, sehingga semua komponen didalamnya ikut berpartisipasi. Kegiatan ini juga

memiliki beberapa kelemahan, seperti media pembelajaran yang digunakan kurang memadai selama kegiatan berlangsung, serta tidak adanya praktik bagaimana cara mendaur ulang sampah dengan baik. Kondisi media pembelajaran yang kurang memadai ini juga menjadi salah satu faktor yang menghambat berlangsungnya kegiatan, karena media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa (Mardatillah *et al.*, 2023), sehingga kegiatan memiliki kesulitan walaupun dapat diatasi dengan media pembelajaran yang ada. Akan lebih baik jika kedepannya dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan melakukan pendidikan lingkungan hidup menggunakan media pembelajaran yang lebih lengkap agar siswa dapat menyerap ilmu lebih banyak.

SIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep lingkungan dan penerapan praktis seperti pemilahan sampah dan penanaman pohon, dengan skor rata-rata yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, masih diperlukan peningkatan keterampilan praktis mereka dalam pengelolaan sampah dan daur ulang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SDN 014 Teluk Piyai Pesisir dan SDN 016 Teluk Piyai Pesisir yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan sekolah alam di sekolah tersebut, seta semua pihak yang turut membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., E. Chamalah, & O. P. Wardani. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Unissula Press. Semarang.
- Azmi, I., M. Asy'ari, S. Prayogi, Hunaepi, L. Firdaus, H. Rahmawati, dan I. K. Sukarma. (2024). Pengembangan keterampilan praktis mahasiswa melalui program pelatihan alat peraga laboratorium IPA. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 9 (2) : 374-386.
- Mardatillah, A., H., Putri, Nadia, N. K. Tanjung, E.S. Ungu. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9 (22) : 98-105.
- Noverita, A., E. Darliana,, dan T. K. Darsih. (2022). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*. 4 (1) : 51-60. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/248>
- Rahmat, A. (2019). Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Ideas Publishing. Gorontalo.